

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, memaparkan mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang diuraikan dalam bab ini diantaranya yaitu a) deskripsi data dan b) berbagai macam analisis data yang diuraikan sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini memaparkan data temuan penelitian ini. Data yang diuraikan dalam deskripsi data ini yaitu berupa data minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket yang diberikan yaitu berupa angket tertutup. Data angket yang sudah terkumpul kemudian dilakukan penskoran, karena data tersebut masih berbentuk kualitatif selanjutnya diubah ke dalam bentuk angka-angka atau data kuantitatif. Untuk menentukan data angka kuantitatif dari hasil angket yaitu dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket responden. Angket yang diberikan pada responden sebanyak 15 item pertanyaan dengan 4 opsi jawaban, jawaban 1 (sangat setuju) dinilai dengan skor 4, Jawaban 2 (setuju) dinilai dengan skor 3, Jawaban 3 (tidak setuju) dinilai dengan skor 2, dan Jawaban 4 (sangat tidak setuju) dinilai dengan skor 1. Pernyataan tersebut untuk mengukur Minat Belajar Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA Darul Huda

Wonodadi Blitar. Angket kemudian diolah dan diproses, hasil jawaban responden kemudian direkapitulasi dan dianalisis.

4.1.1 Hasil Jawaban Responden Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Adapun tabel total skor angket untuk kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel. 4.1

Daftar Total Skor Angket Kelas Kontrol

No	Nama	Total Skor Angket
1	S1	41
2	S2	42
3	S3	34
4	S4	32
5	S5	45
6	S6	30
7	S7	25
8	S8	41
9	S9	43
10	S10	44
11	S11	23
12	S12	37
13	S13	31
14	S14	34
15	S15	27
16	S16	33

Terdapat 16 siswa pada kelas kontrol yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan jumlah interval sebesar 60 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Adapun tabel total skor angket untuk kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.2

Daftar Total Skor Angket Kelas Eksperimen

No	Nama	Total Skor Angket
1	S1	44
2	S2	47
3	S3	45
4	S4	33
5	S5	46
6	S6	54
7	S7	50
8	S8	44
9	S9	59
10	S10	54
11	S11	44
12	S12	33
13	S13	47
14	S14	41
15	S15	40
16	S16	39

Terdapat 16 siswa pada kelas kontrol yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan jumlah interval sebesar 75 dan termasuk dalam kategori tinggi.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan guna mendeskripsikan data atau menggambarkan data agar lebih mudah untuk dibaca. Berikut uji statistik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Kelas Kontrol

a) Mean (Me)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol untuk mengetahui minat belajar siswa. Kelas kontrol berjumlah 16 siswa diberikan angket mengenai minat belajar menulis teks eksposisi sejumlah 15 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Hasil dari pernyataan angket diperoleh nilai rata-rata atau disebut dengan mean yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3

Nilai Mean dalam Penelitian

Statistics		
Nilai Mean Kelas Kontrol		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		35,13

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata atau mean yaitu 35,13.

b) Median (Md)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol. Nilai median (md) pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4

Nilai Median dalam Penelitian

Statistics		
Nilai Median Kelas Kontrol		
N	Valid	16
	Missing	0
Median		34,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai median dari kelas kontrol yaitu 34.

c) Modus (Mo)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh nilai yang sering muncul atau biasa disebut modus. Modus atau nilai yang sering muncul dapat diperoleh dari nilai angket. Modes disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5**Nilai Modus dalam Penelitian**

Statistics		
Nilai Modus Kelas Kontrol		
N	Valid	16
	Missing	0
Modus		34,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai yang sering muncul atau modus yaitu 34.

d) Standar Deviasi (SD)

Nilai simpangan baku atau nilai standar deviasi dalam penelitian ini diperoleh dari angket. Nilai standar deviasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6**Nilai Standar Deviasi dalam Penelitian**

Statistics		
Nilai Standar Deviasi Kelas Kontrol		
N	Valid	16
	Missing	0
Std. Deviation		6,994

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi dari kelas kontrol yaitu 6,994.

e) Nilai Maximum dan Nilai Minimum

Berdasarkan hasil penghitungan dari angket maka diperoleh nilai maximum atau disebut nilai tertinggi dan nilai minimum atau disebut dengan nilai terendah. Nilai maximum dan nilai minimum disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Maximum dan Nilai Minimum dalam Penelitian

Statistics		
Nilai Maximum dan Minimum Kelas Kontrol		
N	Valid	16
	Missing	0
Minimum		23
Maximum		45

Berdasarkan tabel nilai maximum dan minimum kelas kontrol diatas dapat dilihat bahwa nilai maximum 45 dan nilai minimum 23.

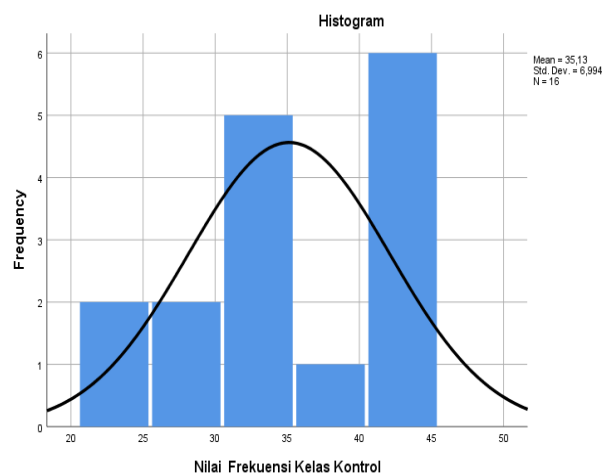
f) Grafik Histogram

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa minat belajar siswa kelas kontrol nilai tertinggi diperoleh 45 dan nilai terendah adalah 23. Jumlah interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 16$, hasilnya adalah 5. Rentang data (RD) diperoleh dari $45 - 23 = 22$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah ($22 : 5 = 4,4$).

Tabel 4.8**Diagram Frekuensi Kelas Kontrol**

Nilai Frekuensi Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	6,3	6,3	6,3
	25	1	6,3	6,3	12,5
	27	1	6,3	6,3	18,8
	30	1	6,3	6,3	25,0
	31	1	6,3	6,3	31,3
	32	1	6,3	6,3	37,5
	33	1	6,3	6,3	43,8
	34	2	12,5	12,5	56,3
	37	1	6,3	6,3	62,5
	41	2	12,5	12,5	75,0
	42	1	6,3	6,3	81,3
	43	1	6,3	6,3	87,5
	44	1	6,3	6,3	93,8
	45	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Berdasarkan data distribusi frekuensi kelas kontrol diatas maka dapat disajikan dalam bentuk diagram frekuensi kelas kontrol sebagai berikut

Gambar 4.1**Diagram Frekuensi Kelas Kontrol**

2. Kelas Eksperimen

a) Mean (Me)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengetahui minat belajar siswa. Kelas eksperimen berjumlah 16 siswa diberikan angket mengenai minat belajar menulis teks eksposisi sejumlah 15 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Hasil dari pernyataan angket diperoleh nilai rata-rata atau disebut dengan mean yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9

Nilai Mean dalam Penelitian

Statistics		
Nilai Mean Kelas Eksperimen		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		45,0000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mean atau nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yaitu 45.

b) Median (Md)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen. Nilai median (md) pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10
Nilai Median dalam Penelitian

Statistics		
Nilai Median Kelas Eksperimen		
N	Valid	16
	Missing	0
Median		44,5000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai median dari kelas eksperimen yaitu 44,5.

c) Modus (Mo)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh nilai yang sering muncul atau biasa disebut modus. Modus atau nilai yang sering muncul dapat diperoleh dari nilai angket. Modes disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11
Nilai Modus dalam Penelitian

Statistics		
Nilai Modus Kelas Eksperimen		
N	Valid	16
	Missing	0
Modus		44,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai yang sering muncul atau modus yaitu 44.

d) Standar Deviasi (SD)

Nilai simpangan baku atau nilai standar deviasi dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Nilai standar deviasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12

Nilai Standar Deviasi dalam Penelitian

Statistics		
Nilai Standar Deviasi Kelas Eksperimen		
N	Valid	16
	Missing	0
Std. Deviation		7,11805

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi dari kelas eksperimen yaitu 7,11.

e) Nilai Maximum dan Nilai Minimum

Berdasarkan hasil penghitungan dari kuesioner maka diperoleh nilai maximum atau disebut nilai tertinggi dan nilai minimum atau disebut dengan nilai terendah. Nilai maximum dan nilai minimum disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.13**Nilai Maximum dan Nilai Minimum dalam Penelitian**

Statistics		
Nilai Minimum dan Maximum Kelas Eksperimen		
N	Valid	16
	Missing	0
Minimum		33,00
Maximum		59,00

Berdasarkan tabel nilai maximum dan minimum kelas eksperimen di atas dapat dilihat bahwa nilai maximum 59 dan nilai minimum 33.

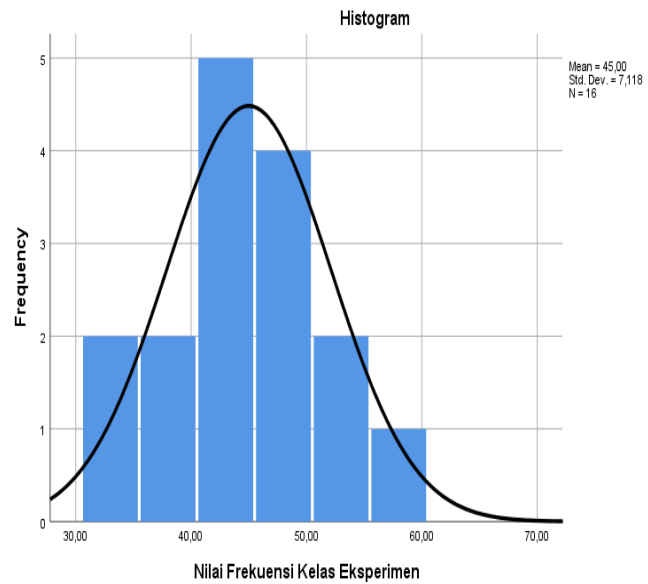
f) Grafik Histogram

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen nilai tertinggi diperoleh 59 dan nilai terendah adalah 33. Jumlah interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 16$, hasilnya adalah 5. Rentang data (RD) diperoleh dari $59 - 33 = 20$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah ($20 : 5 = 4$).

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Nilai Frekuensi Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33,00	2	12,5	12,5	12,5
	39,00	1	6,3	6,3	18,8
	40,00	1	6,3	6,3	25,0
	41,00	1	6,3	6,3	31,3
	44,00	3	18,8	18,8	50,0
	45,00	1	6,3	6,3	56,3
	46,00	1	6,3	6,3	62,5
	47,00	2	12,5	12,5	75,0
	50,00	1	6,3	6,3	81,3
	54,00	2	12,5	12,5	93,8
	59,00	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel data distribusi frekuensi kelas eksperimen diatas
maka dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4.2**Diagram Frekuensi Kelas Eksperimen**

4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis data hasil skor angket pada minat belajar menulis teks eksposisi. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

4.3.1 Uji Prasyarat Analisis

Dalam uji prasyarat analisis terdapat beberapa uji yang perlu dilakukan untuk membuktikan sebuah hipotesis, sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut.

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS 25 dengan menggunakan rumus uji *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikansi $> 5\%$ atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika taraf signifikansi $< 5\%$ atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa data angket kelas kontrol dan kelas eksperimen minat belajar siswa.

Berikut data hasil uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Minat Belajar	Kontrol	,175	16	,200*	,944	16	,407
	Eksperimen	,139	16	,200*	,965	16	,756

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,407 dan hasil kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,756. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai kelas kontrol $0,407 > 0,05$ dan nilai kelas eksperimen $0,756 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua nilai angket minat belajar yang dilakukan peserta didik berdistribusi normal.

4.3.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji yang digunakan untuk menguji sampel tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus uji *Lavene* dengan Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 jika memenuhi syarat sebagai berikut:

Ho : angka signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hi : angka signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.16

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Minat Belajar	Based on Mean	,198	1	30	,660
	Based on Median	,109	1	30	,743
	Based on Median and with adjusted df	,109	1	29,070	,743
	Based on trimmed mean	,209	1	30	,651

Berdasarkan kriteria pada tabel di atas, dinyatakan bahwa keempat data tersebut telah memenuhi kriteria taraf signifikansi > 0,05, hal ini menunjukkan varian dari kedua kelas tersebut homogen.

4.3.2 Uji T

Berdasarkan dari analisis data diatas dapat diketahui bahwa nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka selanjutnya perlu dilakukan uji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independen. Uji t independen ini digunakan untuk mengetahui perbedaan anatar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi (H_a) Hipotesis alternatif dan (H_o) Hipotesis nihil sebagai berikut.

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap minat belajar menulis teks eksposisi = nol hipotesis.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap minat belajar menulis teks eksposisi + alternatif hipotesis.

Pengujian hipotesis statistik memiliki kriteria, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat kemampuan yang signifikan dari minat belajar menulis teks eksposisi, sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick*.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji *t* (*Independent Sampel T-Test*).

Tabel 4.17

Uji Independen Sampel T-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Minat Belajar	Kelas Kontrol	16	35,1250	6,99405	1,74851
	Kelas Eksperimen	16	45,0000	7,11805	1,77951

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Minat Belajar	Equal variances assumed	,198	,660	-3,958	30	,000	-9,87500	2,49479	-14,97003	4,77997
	Equal variances not assumed			-3,958	29,991	,000	-9,87500	2,49479	-14,97010	4,77990

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 5% (0,05). Nilai probabilitas lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05. Berdasarkan kriteria pada uji *independent sampel t-test* menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan dari hasil pengolahan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh minat belajar menulis teks

eksposisi yang signifikan antara kelas yang diberi model pembelajaran dengan menggunakan *talking stick* dan kelas yang tidak diberi penerapan model *talking stick* terhadap minat belajar menulis teks eksposisi.